

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Komunitas Into the Light Indonesia. Komunitas Into the Light Indonesia adalah komunitas sosial yang memiliki visi untuk menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat, khususnya remaja, dalam isu kesehatan jiwa dan pencegahan bunuh diri di Indonesia. Komunitas tersebut memiliki *motto* yaitu “Hapus Stigma, Peduli Sesama, Sayangi Jiwa”.

Untuk menjalankan misi Komunitas Into the Light Indonesia, komunitas tersebut melakukan berbagai kampanye melalui media sosial, program-program, dan radio. Komunitas Into the Light Indonesia memiliki fokus untuk mengurangi stigma di masyarakat terhadap orang yang memiliki pemikiran, pernah mencoba, atau yang meninggal akibat bunuh diri, serta memberikan informasi mengenai bantuan di masyarakat terkait masalah kesehatan mental.

B. Desain Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana penerimaan pesan dari para audiens setelah menonton *web series* “It’s Okay Not To Be Okay”. Paradigma konstruktivisme merupakan paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang melakukan suatu pengamatan dan objektivitas dalam menemukan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini lebih melihat fenomena realitas sebagai produk dan penciptaan kognitif manusia.

Menurut Andi Mirza Ronda, paradigma konstruktivisme adalah paradigma pengetahuan yang berpegang pada pandangan yang menyatakan bahwa pengetahuan dan kebenaran objektif merupakan hasil perspektif. Paradigma ini menekankan karakter realitas yang jamak dan lentur. Jamak dalam artian bahwa suatu realitas dapat direntangkan dan dibentuk sesuai dengan tindakan-tindakan bertujuan dari pelaku manusia yang memiliki tujuan. Kalimat yang sederhana untuk memahami konstruktivisme bahwa: “informasi yang beredar di dunia dimasukkan oleh peneliti untuk diolah dan diciptakan, kemudian dikeluarkan sebagai pengetahuan baru”.

Konstruktivisme berasal dari teori konstruktivisme Immanuel Kant yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi manusia. Pemikiran Kant mendamaikan pertentangan antara rasionalisme dan empirisme melalui filsafat kritisisme dengan memberi peran kepada unsur empiris (aposteriori) dari Aristoteles dan unsur rasio dari Plato (Ronda, 2018: 14).

Menurut Lincoln dan Guba, konstruktivisme mengadopsi ontologi relativis (relativisme), epistemologi transaksional, dan metodologi dialektika hermeneutik. Pengguna paradigma ini berorientasi pada produksi yang direkonstruksi pemahaman dunia sosial. Kriteria positivis tradisional validitas internal dan eksternal diganti dengan istilah kepercayaan dan keaslian. Konstruktivisme menghargai pengetahuan transaksional dan menghubungkan tindakan dengan praksis dan dibangun di atas argumen antifoundasional sambil mendorong teks eksperimental dan *multivoiced* (Denzin, 2005: 184).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam ilmu komunikasi, hal yang dikonstruksikan adalah tindakan manusia dalam suatu penyampaian pesan, termasuk isi pesan itu sendiri. Jadi, inti dari konstruktivisme adalah seseorang akan menggambarkan dunia melalui sistem dari gagasan mereka sendiri. Konstruktivisme dilakukan untuk meneliti peristiwa komunikasi yang dikembangkan tahun 1970-an oleh Jesse Delia dan sejawatnya.

Berikut rangkuman dari Robyn Penman yang berkaitan dengan konstruktivisme dalam hubungannya dengan ilmu komunikasi (Vardiansyah, 2018: 95):

1. **Tindakan komunikatif sifatnya sukarela.** Pelaku komunikasi merupakan subjek yang memiliki kehendak bebas, walaupun dalam lingkungan sosial telah membatasi apa yang dapat dan telah dilakukan. Jadi tindak komunikasi adalah tindakan sukarela berdasarkan pilihan subjeknya.
2. **Kognisi dan pengetahuan manusia adalah produk sosial.** Pengetahuan manusia bukan sesuatu yang objektif sebagaimana yang diyakini oleh positivisme, melainkan diturunkan dari interaksi dalam kelompok sosial, yang diungkapkan melalui suatu bahasa yang merupakan konstruksi realitas tercipta.
3. **Perilaku manusia bersifat kontekstual.** Hal tersebut bergantung pada kapan, siapa, di mana, dan tentang apa. Maka dari itu, harus dikonstruksikan untuk mendapatkan pemahamannya.
4. **Dunia adalah hasil pemahaman manusia atas kenyataan di luar dirinya.** Teori-teori bukanlah alat, melainkan cara pandang manusia terhadap realitas yang ada di luar dirinya.
5. **Perilaku manusia bersifat sarat nilai.** Hal tersebut mustahil untuk bebas nilai sebagaimana yang diyakini oleh positivisme.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pendekatan Kualitatif

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Pendekatan dari penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif ini dapat mengungkap dan mendeskripsikan sebuah peristiwa sehingga dapat diketahui keadaan sebenarnya. Menurut Moleong, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang diterima oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskriptif, dalam bentuk berbagai kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2010: 6).

Sebagaimana dikatakan Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif tidak mengistimewakan metode apapun. Penelitian kualitatif tidak memiliki teori atau paradigma yang secara khas miliknya sendiri. Para peneliti kualitatif menggunakan semiotika, naratif, konten, wacana, dan analisis fonemik- bahkan statistik, tabel, grafik, dan jumlah. Mereka juga menggunakan pendekatan, metode, dan teknik etnometodologi, fenomenologi, hermeneutika, feminisme, dekonstruksionisme, etnografi, wawancara psikoanalisis, kajian budaya, *survey*, dan pengamatan partisipan.

Intinya, menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif digunakan dalam banyak disiplin terpisah, dan tak hanya milik satu disiplin. Berbagai penggunaan dan makna metode penelitian kualitatif ini membuat penelitian kualitatif sulit didefinisikan karena tidak merangkum hanya satu bidang atau satu metode saja, secara konstan berubah, dapat menimbulkan ketegangan dan kontradiksi, termasuk perdebatan mengenai metode, bentuk temuan, dan keragaman penafsirannya (Mulyana, 2018: 28).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis resepsi khalayak (*reception analysis*) menurut Stuart Hall. Analisis resepsi khalayak atau audiens memahami proses pembuatan makna (*making meaning process*) yang dilakukan oleh audiens ketika mengonsumsi tayangan sinema atau program film di televisi. Analisis resepsi ini digunakan untuk melihat dan memahami respon, penerima, sikap, dan makna yang diproduksi atau dibentuk oleh khalayak.

Asumsi dasar dari metode ini adalah konsep khalayak aktif yang memiliki otonomi untuk memproduksi dan mereproduksi makna-makna yang ada di dalam tayangan dalam sebuah film atau drama seri yang ditontonnya. Untuk melakukan penelitian analisis resepsi ini ada beberapa metode penggalian data yang dapat dilakukan antara lain wawancara mendalam dalam tradisi penelitian kualitatif, diskusi kelompok (*focus group discussion*) untuk melihat pemaknaan suatu kelompok, dan observasi partisipan dalam etnografi penonton dengan pendekatan tradisi etnografi antropologi (Ida, 2014: 161-162).

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti berusaha menganalisis *web series* “It’s Okay not to be Okay” untuk mengungkap apa yang sudah dimaknai audiens setelah menonton *web series* tersebut dan mengungkap sesuatu yang tersembunyi di balik penuturan audiens. Banyak orang yang berusaha untuk meningkatkan *mental awareness* di tengah masyarakat dengan berbagai hal seperti penyuluhan dari institusi yang berkaitan hingga pengetahuan dasar yang ditampilkan di film atau *series* agar masyarakat lebih mengerti bahwa *mental awareness* itu sangat penting untuk diterapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Lokasi dan Waktu Penelitian

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap beberapa informan dari Komunitas Into the Light Indonesia di lokasi dan waktu yang berbeda. Informan pertama adalah Myra Damayanti pada tanggal 27 Mei 2021 jam 12.30 WIB di Starbucks Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat. Untuk informan kedua adalah Varizka Salsabila pada tanggal 29 Mei 2021 jam 15.15 WIB di Burger King, Sunter Mall, Jakarta Utara. Lalu, informan ketiga adalah Verena Vincent pada tanggal 5 Juni 2021 jam 14.30 WIB di Romansa Café, Menteng, Jakarta Pusat. Informan keempat adalah Mega Lestari pada tanggal 12 Juni 2021 jam 14.05 WIB melalui *Google Meet (online)*. Terakhir, informan kelima adalah Regita Dian Astriana Prayitno pada tanggal 13 Juni 2021 jam 13.55 WIB melalui *Google Meet (online)*. Untuk membuat keabsahan data, peneliti melakukan wawancara dengan psikolog yang bernama Windayanti pada tanggal 20 Juni 2021 jam 20.00 WIB melalui *Google Meet (online)*. Berikut adalah tabel uraian waktu melakukan penelitian:

Tabel 3.1
Timeline Penelitian Skripsi 2021

No	Kegiatan	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUNE	JULY	AUG
1.	Pra-Penelitian	√							
2.	Menyusun Proposal		√	√					
3.	Pengumpulan Data			√	√	√			
4.	Pengolahan Data					√	√		
5.	Analisis Data							√	
6.	Hasil Akhir							√	
7.	Sidang Skripsi								√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Teknik Pemilihan Informan

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti akan mencari data dengan melakukan wawancara mendalam. Oleh karena itu, peneliti telah memilih beberapa informan dari Komunitas Into the Light Indonesia untuk dijadikan subjek penelitian ini. Berikut beberapa data informan dari Komunitas Into the Light Indonesia:

- 1) Nama : Myra Damayanti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 25
 Tingkat Pendidikan : S1
 Status di Komunitas Into the Light : Koordinator HR (aktif)
 Masa bergabung di Into the Light : 3 tahun
- 2) Nama : Varizka Salsabila
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 20
 Tingkat Pendidikan : S1
 Status di Komunitas Into the Light : Divisi *Primary Prevention* (aktif)
 Masa bergabung di Into the Light : 2 tahun
- 3) Nama : Verena Vincent
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 21
 Tingkat Pendidikan : S1
 Status di Komunitas Into the Light : Divisi Media (aktif)
 Masa bergabung di Into the Light : 2 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 4) Nama : Mega Lestari
- 5) Jenis Kelamin : Perempuan
- Usia : 29
- Tingkat Pendidikan : D3
- Status di Komunitas Into the Light : Koordinator Divisi Media (aktif)
- Masa bergabung di Into the Light : 1 tahun
- 5) Nama : Regita Dian Astriana Prayitno
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Usia : 22
- Tingkat Pendidikan : S1
- Status di Komunitas Into the Light : Koordinator HR (aktif)
- Masa bergabung di Into the Light : 2 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C. Jenis Data

Dalam suatu penelitian, sumber data merupakan hal yang sangat penting karena mempengaruhi kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data juga menjadi pertimbangan dalam menentukan teknik pengumpulan data. Berikut adalah jenis sumber data, yaitu (Purhantara, 2010:79):

1. Data primer

Sumber data ini merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer merupakan bagian internal dalam proses penelitian dan dianggap lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pada penelitian ini, jawaban dari data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam kepada audiens yang menonton *series* tersebut dan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyaksikan masing-masing informan memahami pesan mengenai kesehatan mental yang muncul dalam setiap *scene* pada *web series* “It’s Okay Not to be Okay”.

2. Data sekunder

Sumber data ini merupakan sumber data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Biasanya, data sekunder dapat berupa bukti, literatur, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam suatu arsip.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, *e-journal*, serta literatur dan rujukan elektronik lainnya yang berhubungan dengan masalah kesehatan mental.

Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung analisis penerimaan Komunitas Into the Light Indonesia mengenai kesehatan mental dalam *web series* “It’s Okay Not to be Okay”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif selalu berciri naratif, artinya setiap data yang terkumpulkan akan dinarasikan dalam bentuk kata-kata. Data-data tersebut dapat diperoleh dari data dalam bentuk transkrip wawancara, catatan observasional, atau transkrip rekaman audio dan video (Hamzah, 2017: 62). Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada data primer dan sekunder.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif sehingga peneliti harus terjun ke lapangan untuk memperoleh data dari para informan, seperti :



1. Wawancara

Salah satu alternatif dalam melakukan pengamatan terhadap tingkah laku manusia adalah mengajukan pertanyaan langsung kepada mereka atau wawancara. Menurut Schmuck, wawancara merupakan percakapan antara peneliti-guru dengan partisipan, dimana peneliti-guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada partisipan. Wawancara dapat dilakukan dengan individu atau kelompok. Lebih baik jika menggunakan panduan tersusun dengan baik sebelum melakukan wawancara (Hamzah, 2017: 67). Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa informan secara mendalam mengenai bagaimana mereka memaknai pesan mengenai kesehatan mental terhadap *web series* “It’s Okay not to be Okay”.

2. Observasi

Secara sederhana observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengamati hal-hal tertentu untuk mencari sesuatu yang diinginkan sesuai dengan tujuan. Menurut Schmuck, observasi adalah sarana pengumpulan data kualitatif meliputi pencermatan dan pencatatan secara sistematis apa saja yang dilihat dan didengar tentang hal yang sedang berlangsung dalam *setting* tertentu. Penggunaan observasi sangat bermanfaat dalam situasi di mana cara lain sudah tidak dapat digunakan (Hamzah, 2017: 62). Dalam penelitian ini, peneliti menyaksikan masing-masing informan memahami pesan mengenai kesehatan mental yang muncul dalam setiap *scene* pada *web series* “It’s Okay Not to be Okay”.

3. Dokumen dan Catatan

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Winarno, 2013: 154). Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung analisis penerimaan Komunitas Into the Light Indonesia mengenai kesehatan mental dalam *web series* “It’s Okay Not to be Okay”.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Sudaryana, 2018: 233). Untuk mendapatkan hasil mengenai penelitian penerimaan penonton mengenai kesehatan mental dalam *web series* “It’s Okay Not To Be Okay”, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan *dominant hegemonic position, negotiated position, dan oppositional position*.

1. Posisi hegemoni dominan (*dominant hegemonic position*)

Dalam posisi ini, media berusaha untuk menyampaikan pesan kepada audiens dimana mereka dapat menerimanya dengan baik. Media dalam menyampaikan pesan mencoba untuk menggunakan kode budaya dominan yang ada di tengah masyarakat tersebut.

2. Posisi negosiasi (*negotiated position*)

Posisi negosiasi dihasilkan oleh audiens secara umum dengan menerima ideologi dominan tetapi ada beberapa hal tertentu yang ditampilkan dalam film atau *series* tersebut yang ditolak oleh mereka karena perbedaan dalam penerapan kebudayaan dan pengalaman masing-masing.

3. Posisi oposisi (*oppositional position*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Posisi oposisi terjadi ketika audiens memiliki pemikiran yang kritis untuk mengganti atau mengubah isi pesan yang disampaikan media dan menggantinya dengan pemikiran audiens itu sendiri terhadap topik isi pesan yang ditampilkan dalam media tersebut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

F. Teknik Keabsahan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Untuk teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data atau membandingkan terhadap data tersebut (Sudaryana, 2018: 231).

Triangulasi dibagi menjadi berbagai macam cara sebagai berikut (Sudaryana, 2018: 233) :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Merupakan triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data

dimana akan dilakukan wawancara terhadap Komunitas Into the Light Indonesia, serta pakar kesehatan mental (Lembaga Kesehatan Mental, psikologi, dan lain-lain).

Ⓢ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

